

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN MENARI DI PAUD ANUGRAH MALIKI DESA PUSPASARI

Dini Fadillah, Adyan Lubis, SH., MH
Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Ps17.dinifadillah@mhs.ubpkarawang.ac.id

adyan.lubis@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Paud Anugrah Maliki Desa Puspasari Kecamatan Pedes melalui kegiatan menari dengan lagu “Kalau Kau Suka Hati”. Kegiatan menari ini sangat bermanfaat bagi perkembangan motorik kasar anak. Metode yang digunakan penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Kemudian menyimpulkan data yang didapatkan dari lapangan, lalu penyajian data dalam bentuk narasi yang singkat dan menarik.

Abstract

This study aims to improve the gross motor skills of children aged 5-6 years in Anugrah Maliki Early Childhood Education, Puspasari Village, Pedes Subdistrict through dancing activities with the song "If You Like Your Heart". This dance activity is very beneficial for children's gross motor development. The method used in this research is observation and documentation. Then conclude the data obtained from the field, then present the data in the form of a short and interesting narrative.

Kata kunci: Kemampuan Motorik Kasar, Kegiatan Menari, Anak Usia 5-6 Tahun

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini disetiap daerah pasti memiliki kendala dan permasalahan, termasuk Desa Puspasari. Permasalahan yang ada saat ini adalah kurangnya pengetahuan tentang perkembangan motorik pada anak usia dini. Dengan demikian, proses pembelajaran di kelas PAUD hanya berfokus pada pembelajaran membaca, menulis dan menghitung tanpa memperhatikan perkembangan motorik pada anak.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai enam tahun, yang dilakukan melalui penyelenggaraan pendidikan rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, serta untuk mempersiapkan pendidikan anak lebih tinggi. Pendidikan anak usia dini telah terbukti bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan anak secara keseluruhan. Perkembangan kognitif, agama dan moral, fisik motorik, sosial emosional, bahasa dan seni adalah semua bidang perkembangan bayi awal yang harus dirangsang. Oleh karena itu, seorang pendidik paud harus mampu mendukung tumbuh kembang anak di segala bidang anak usia dini.

Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf dan otot yang terkoordinasi. Perkembangan tersebut berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan massa yang ada pada waktu lahir. Sebelum perkembangan tersebut terjadi, anak akan tidak berdaya. Kondisi ketidakberdayaan tersebut berubah secara cepat. Usia 4 atau 5 tahun pertama kehidupannya, anak dapat mengendalikan gerakan kasar. Setelah berusia 5 tahun koordinasi otot-otot tubuhnya semakin baik yang melibatkan otot yang lebih kecil, yang digunakan untuk menggenggam, melempar, menangkap bola, menulis dan menggunakan alat.

Perkembangan motorik kasar pada anak merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh guru dan orang tua. Hal ini dikarenakan anak yang memiliki kemampuan motorik kasar yang baik akan lebih baik dalam bergaul dengan teman-temannya. Menurut Hurlock (dalam Iis Verawati) menjelaskan bahwa usia dini (0-8 tahun) adalah usia yang ideal untuk

mempelajari keterampilan motoric, karena pada usia ini tubuh anak lebih lentur, belum memiliki banyak keterampilan yang akan berbenturan dengan keterampilan baru yang akan dipelajarinya, berani mencoba sesuatu yang baru, bersedia mengulangi suatu tindakan hingga otot terlatih untuk melakukannya secara efektif, memiliki waktu yang lebih banyak untuk belajar menguasai keterampilan.

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Contohnya kemampuan duduk, menendang, berlari, melompat dan sebagainya. Menurut Sulistyono, dkk bahwa guru dan orang tua perlu memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia dini karena sangat berguna untuk kehidupan anak dimasa mendatang. Oleh karena itu dibutuhkan stimulasi yang baik akan membantu anak untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangannya. Dengan demikian menjadi hal sangat penting untuk mendeteksi sejak usia dini pada setiap kemampuan yang muncul pada diri anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka stimulus yang tepat untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak adalah memberikan contoh, memberikan pengarahan atau petunjuk, memperbaiki gerakan anak yang salah, merangkai keterampilan yang sudah dipelajari dengan keterampilan lainnya melalui bermain. Hal ini sejalan dengan pendapat Montessori (dalam Iis Verawati) menyatakan bahwa bagi anak bermain itu menyenangkan, sukarela atau tanpa paksaan, penuh arti dan kreativitas spontan. Kegiatan bermain adalah suasana pembelajaran sebagai bentuk interaksi anak didik dan pendidik dalam PAUD seperti yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 13. Kegiatan permainan dapat membantu anak bergerak aktif dan bebas, hal ini dikarenakan anak sangat senang bermain dan dilakukan tanpa rasa berat hati.

Berdasarkan observasi di PAUD Anugrah Maliki Desa Puspasari Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak didiknya masih kurang optimal seperti melompat, berputar dan bertepuk tangan. Anak-anak masih banyak yang ragu untuk melakukan gerakan-gerakan tersebut, kelincahan dalam gerakan melompat dan berputar masih belum

maksimal. Dengan demikian diperlukan stimulasi untuk membantu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan bermain agar dapat berkembang dengan baik.

Berdasarkan permasalahan pada observasi diatas, maka penulis menawarkan solusi dalam peningkatan keterampilan motorik kasar melalui kegiatan menari dengan lagu “Kalau Kau Suka Hati”. Menari dengan lagu “Kalau Kau Suka Hati” dapat membantu perkembangan motorik kasar pada anak, karena dalam lagu tersebut anak di ajak untuk menari, melompat, berputar dan bertepuk tangan. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang menyenangkan, mudah diterapkan dan aman untuk anak-anak, dengan tujuan untuk melatih keseimbangan, kelincahan, kekuatan, kerjasama, meningkatkan kreatifitas dan kepercayaan diri anak, dan meningkatkan kemampuan berpikir anak. Melalui kegiatan ini diharapkan anak dapat memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan fisik motoriknya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan menari di Paud Anugrah Maliki Desa Puspasari”

Metode

Metode yang digunakan adalah observasi. Observasi ini menggunakan pencatatan data *checklist*, penggunaan *checklist* untuk mempermudah dalam memeriksa indikator yang terpenuhi. (Prasetyaningrum dan Ni'matuzahroh, 2014)

Jenis Penelitian

Penelitian mengenai meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia pra sekolah di Paud Anugrah Maliki Desa Puspasari ini adalah dengan melakukan jenis penelitian observasi. Observasi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan laporan adalah jenis observasi partisipan dan sistematis. Observer menggunakan jenis observasi ini dikarenakan observer tidak hanya akan mengamati subjek observasi tetapi juga dapat ikut serta dalam kegiatan subjek. Selain itu, observer mengamati dan mengobservasi subjek melalui indicator

melalui indicator yang telah disediakan. (Prasetyaningrum dan Ni'matuzahroh, 2014).

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat : Paud Anugrah Maliki Desa Puspasari

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	08.30-08.40	Membaca Do'a dan Perkenalan	Neneng Darti dan Dini Fadillah
2	08.40-09.40	Belajar sambil bermain menempel biji-bijian ke kertas bergambar	Neneng Darti, Dini Fadillah, M. Facrizal, Wahyu G, A. Wahyu, dan Heryanto
3	09.40-10.00	Tebak-tebakan dan pembagian doprize	Neneng Darti dan Dini Fadillah
4	10.00-10.20	Menari dan bernyanyi bersama	Neneng Darti dan Dini Fadillah
5	10.20-10.30	Penutup, pembagian snack dan membaca Doa	Neneng Darti

Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tujuan yaitu membantu orang tua dan guru untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak usia dini serta memperkenalkan pentingnya memberikan stimulus untuk perkembangan motorik pada anak usia dini.

Target/Subjek Penelitian

Target dari penelitian yang dilakukan adalah anak-anak usia dini yang sedang dalam masa pembelajaran di PAUD Anugrah Maliki di Desa Puspasari.

Prosedur Penelitian

Penelitian yang digunakan pada pelaksanaan untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak usia dini dapat dilihat pada table 1 dibawah ini.

Table 1. Prosedur Penelitian

Kegiatan	Metode	Keterangan
Observasi	Mengumpulkan data dengan observasi kepada anak-anak usia dini yang bersekolah di paud Anugrah maliki	Data pendukung adalah dengan melihat hasil ceklist indikator

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Contohnya kemampuan duduk, menendang, berlari, melompat dan sebagainya. Menurut Sulistyono, dkk bahwa guru dan orang tua perlu memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia dini karena sangat berguna untuk kehidupan anak dimasa mendatang.

Stimulus yang tepat untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak adalah memberikan contoh, memberikan pengarahan atau petunjuk, memperbaiki gerakan anak yang salah, merangkai keterampilan yang sudah dipelajari dengan keterampilan lainnya melalui bermain. Hal ini sejalan dengan pendapat Montessori (dalam Iis Verawati) menyatakan bahwa bagi anak bermain itu menyenangkan, sukarela atau tanpa paksaan, penuh arti dan kreativitas spontan

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti membuat checklist yang berkaitan dengan indikator yang sudah dijelaskan sebelumnya, berikut adalah tabel checklist yang digunakan peneliti untuk mengobservasi subjek dalam penelitian ini:

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator Perilaku
1	Kekuatan	Melompati lingkaran-lingkaran dengan baik
		Berlompat dan mendarat dengan bertumpu pada kedua kaki
		Menyelesaikan lompatan sampai akhir
2	Keseimbangan	Menahan keseimbangan dengan tangan seperti mencontohkan pesawat terbang
		Saling berpegangan dengan teman disampingnya dan mengangkat kaki sebelah
3	Kelincahan	Berlari zig-zag dengan menggunakan rintangan
		Mengikuti tarian sesuai irama musik

a. Analisis Kuantitatif

Analisa data kuantitatif adalah menyediakan angka, atau jumlah, kesimpulan dari observasi. Langkah yang penting dilakukan adalah menghitung statistik deskriptif. Jika yang digunakan adalah data yang benar-benar terpisah. Jika perilaku dicatat dalam bentuk interval atau rasio, data dianalisa dengan menggunakan tendensi terpusat, misalnya rata-rata.

$$\frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket : f : frekuensi

n : jumlah indikator perilaku

$$\frac{7}{3} \times 100\% = 2,33\%$$

Ket : f : 7

n : 3

b. Analisa data Kualitatif

Subjek mampu menggerakkan otot-otot besar, seperti lengan, kaki, betis atau seluruh tubuh anak dengan baik, itu dibuktikan dengan ia bisa berlari, melompat, dan melempar.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh observer adalah perkembangan motorik kasar anak-anak didik di Paud Anugrah Maliki Desa Puspasari cukup baik. Namun, ada beberapa subjek yang belum melakukannya dengan cukup baik, seperti masih belum bisa mengikuti kegiatan dengan fokus yang baik, dan ragu-ragu untuk melakukan gerakan tubuhnya.

Lampiran Dokumen Kegiatan



Daftar Pustaka

- (Ekayanti Tarigan & Bukit, 2022; Simatupang, 2018)Ekayanti Tarigan, & Bukit, S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Foot Print Game di TK Negeri Pembina Pancur Batu T.A 2021/2022. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 152–158. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i2.676>
- Simatupang, I. V. (2018). Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Tradisional Tambi-Tambian. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v5i2.3982>